BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Tahap Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti akan mengidentifikasi dan mengobservasi setiap temuan masalah yang terdapat pada UD. Anugrah Amenities Hotel. Pada era modern saat ini saatnya setiap usaha sudah dilakukan dengan sistem komputerisasi dimana sistem serba manual telah ditinggalkan. Tujuan untuk memberlakukan sistem komputerisasi dalam sebuah usaha adalah supaya setiap lini dalam perusahaan dapat bekerja dengan efisien dan akurat. Berikut akan dijabarkan kelemahan yang terdapat pada UD. Anugrah Amenities Hotel :

1. Proses data keuangan yang masih dilakukan secara manual rentan terhadap salah perhitungan maupun rentan terjadinya kecurangan.

2. Data catatan transaksi yang disimpan secara manual rentan terjadinya hilangnya sebuah data atau rusaknya data karena data transaksi perusahaan setiap harinya banyak contoh seperti nota pembelian, nota penjualan,dll.

3. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan belum lengkap dimana hanya sebatas laporan laba rugi saja.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan yang telah dijabarkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa perlunya penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis *Rapid Application Development* pada UD. Anugrah Amenities Hotel.

Langkah - langkah pengidentifikasian akun-akun yang terkait dalam penerapan sistem informasi yang berbasis *Rapid Application Development* (RAD) :

1. Pertama yang harus dilakukan adalah *Set up* kode akun yang terkait. Biasanya *Set up* kode akun dilakukan dengan menggunakan kode numerik 1-5. Dimana setiap angka yang diberikan memiliki makna dan tujuan yang berbeda-beda.

2. Setelah melakukan *Set up* kode akun langkah berikutnya adalah pengklasifikasian nama-nama akun berdasarkan dengan kode akun yang sudah di *setting*. Misalkan kode numerik 1 biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan nama akun *asset* perusahaan. Kode numerik 2 biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan nama akun kewajiban atau hutang perusahaan. Kode numerik 3 biasanya digunakan untuk mengklasifikan nama akun modal perusahaan. Kode numerik 4 biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan nama akun pendapatan perusahaan. Kode numerik 5 biasanya digunakan untuk mengklasifikasikan nama akun pendapatan perusahaan.

3. Tahap akhir adalah memastikan dan mengecek apakah setiap nama akun perusahaan yang terkait dalam transaksinya sudah tercatat dan terkait dengan nomer akun dan nama akun yang dibuat.

4.2 Analisis Masalah

Pada tahap ini peneliti akan mengamati dan menganalisis sistem informasi akuntansi yang telah di terapkan di UD. Anugrah Amenities Hotel. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki apabila terdapat kekurangan pada sistem informasi akuntansi manual yang masih diterapkan oleh perusahaan. Apabila terdapat sistem informasi akuntansi yang baik yang telah diterapkan oleh perusahaan maka akan tetap dipertahankan dan nantinya akan dikombinasikan dengan teknonologi informasi yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi UD. Anugrah Amenities Hotel.

4.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk kebutuhan sistem yang nantinya akan digunakan oleh UD. Anugrah Amenities Hotel. Dimana tahap analisis kebutuhan sistem ini mencakup input, proses, dan output dalam perkembangan sistem informasi akuntansi UD. Anugrah Amenities Hotel.

a. Input

Tahap input merupakan tahap dimana data akan dimasukan ke dalam sistem dan nantinya data akan diproses sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi.

Tabel 4.1 Form Input

	Form customer	Input data pelanggan
-	Form Suplier	Input data suplier
	Form Data Produk	Input kode barang, jumlah barang, harga beli dan jual barang
	Form Jenis Produk	Input jenis barang
1	Form Pembelian	Input pembelian barang
	Form Penjualan	Input penjualan barang
	Form Pembelian Aset Tetap	Input aset tetap
	Form Pembayaran Hutang	Input hutang yang dibayar
	Form Penerimaan Piutang	Input piutang yang di terima
	b. Proses	1

Tahap proses yang dilakukan oleh UD. Anugrah Amenities Hotel adalah :

1. Proses Pencatatan Pembelian

Proses pencatatan pembelian akan dilakukan oleh admin ketika membeli bahan baku ke supplier. Selanjutnya admin akan menerima faktur pembelian dan kemudian admin akan memproses kedalam database sistem, dan akan mempengaruhi laporan pembelian, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan neraca, dan stok barang.

2. Proses Pencatatan Penjualan

Proses pencatatan penjualan akan dilakukan admin ketika pemilik UD. Anugrah Amenities Hotel mendapatkan orderan atau ketika admin mendapatkan orderan secara langsung melalui telepon dari pelanggan. Setelah order di terima admin akan mengeluarkan faktur penjualan yang kemudian akan disimpan ke dalam database sistem, sehingga akan mempengaurhi laporan penjualan, laporan laba rugi, stok barang, laporan perubahan modal, laporan neraca.

c. Output

Tahap akhir setelah melakukan input dan proses data maka akan menghasilkan output yang berupa sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh UD. Anugrah Amenities Hotel seperti, Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Modal, Laporan Stok Barang, Laporan Pembelian, Laporan Penjualan, Laporan Hutang, Daftar Piutang.

4.4 Pembuatan Data Base

Untuk database yang akan diterapkan pada sistem informasi akuntasi UD. Anugrah Amenities Hotel adalah MySQL. Berikut rincian tabel yang dipakai :



FIELD	ТҮРЕ
Id_Account	Int(80) unsigned
Id_Tagihan	Int(10) unsigned

	Tanggal	Date. Nullable
	Keterangan	Varchar(255)
	Debet	Double. Nullable
	Kredit	Double. Nullable
	Nobukti	Varchar(255)
	Account	Varchar(255)
R	Idtransaksi	Int(20). Nullable
))	Urutan	Varchar(100)
	Saldo	Double. Nullable
	Bulan	Varchar(100)
	Tahun GIAP	Double, Nullable
	Jenis	Varchar(255)
	Rek 1	Varchar(2)
	Rek 2	Varchar(2)
	Rek 3	Varchar(2)

	Uraian	Varchar(255)
	Id_Suplier	Int(10)
	Suplier	Varchar(255)
	Parent 1	Varchar(255)
	Parent 2	Varchar(255)
	Id_Hutang	Int(10)
R	Id_Piutang	Int(10)
))	Departemen	Varchar(255)
	Kode	Varchar(255)
J	Jurnal	Varchar(255)
	Id_anggota	Int(10)
	Id_Account1	Int(10)
	Cek	Varchar(50)
	Tggljatuhtempo	Date. Nullable
	Hutang	Varchar(255)

Id_perencanaan	Int(10). Nullable	
Id_produk	Int(10). Nullable	
Id_barang	Int(10). Nullable	
Id_hasil	Int(10). Nullable	
Aruskas	Varchar(10). Nullable	
Qty	Double. Nullable	
Produk	Varchar(255). Nullable	
Qtymati	Double. Nullable	
JSC	<u> </u>	
Tabel 4.4 Jenis Barang		
FIELD GIJAP	ТУРЕ	
Id_jenis	Int(10) Unsigned. Nullable	
Jenis	Varchar(10) Nullable	
Rek 1	Varchar(10) Nullable	
Rek 2	Varchar(10) Nullable	
	Id_perencanaan Id_produk Id_barang Id_hasil Aruskas Qty Produk Qtymati Tabel 4.4 Jen FIELD Id_jenis Jenis Rek 1 Rek 2	

Rek 3	Varchar(10) Nullable
Uraian	Varchar(255) Nullable
Id_akun	Int(10) Nullable

Tabel 4.5 Arus Kas		rus Kas
	SITAS	K
	FIELD	TYPE
R	Id_aruskas	Int(10) unsigned
	Keterangan	Varchar(250) Nullable
	Uraian	Varchar(250) Nullable
1	Nominal	Double Nullable
	Nominal 2	Double Nullable
	Sub	Varchar(50) Nullable

Tabel 4.6 Aset Tetap

	FIELD	ТҮРЕ
	Id_asset	Int(10)
	Asset	Varchar(255) Nullable
	Umurekonomis	Double Nullable
	F SITAS	K 5
	Harga	Double Nullable
~	Akun +	Varchar(255) Nullable
))	Noinventaris	Varchar(200) Nullable
L	NSCN-)	
(Tabel 4.7 Bill Of Materials (BOM)	
	FIELD GIAP	ТУРЕ
	Id_BOM	Int(10) Unsigned
	Nama Barang	Varchar(255) Nullable
-	Satuan	Varchar(100) Nullable
-	Harga	Double Nullable

	Jumlah	Double Nullable
-		
	Total	Double Nullable
	Jenis	Varchar(255) Nullable
	Id Barang	Int(10) Nullable
	Id_Produk	Int(10) Nullable
	SITAS	K S
	Produk	Varchar(255) Nullable
1		101
0	Kode Produk	Varchar(200) Nullable
5	2/ III	1-7/
	Qtyunit (Double Nullable
1		
(
7	What when the second se	
7(Tabel 4.8 Endi	ng Gudang
N	1014	3/ - //
	FIELD	TYPE
	- JAP	
	Id_balance	Int(10) unsigned
	Barcode	Varchar(20)
	Namabarang	Varchar(250)
	Beginning	Double

	In	Double
	Out	Double
	Ending	Double
	Harga	Double
	Total	Double
	Jenis	Varchar(255)
~	Satuan +	Varchar(50)
ļ	Id_barang	Int(10) Nullable
	Tabel 4.9	нрр
N	1014	3/5/1
	FIELD GIAP	ТУРЕ
	Id_HPP	Int(20) Unsigned
	Id_barang	Int(20) Unsigned
	Id_transaksi	Int(20) Unsigned
	Harga	Double Nullable

НРР	Double Nullable
HPP baru	Double Nullable
Jumlahin	Double Nullable
Stock	Double Nullable

Tabel Tabel 4.10 HPP jual

1.	1111	
1	FIELD	TYPE
11	</th <th>1-11</th>	1-11
	Id_HPP	Int(20) Unsigned
(Id_Hasil	Int(20) Unsigned
V	Id_Produk	Int(10) Nullable
	Harga CIAP	Double Nullable
	нрр	Double Nullable
	HPP baru	Double Nullable
	Jumlahin	Double Nullable
	Stock	Double Nullable

Joborder	Varchar(255)
Nobukti	Varchar(255) Nullable

Tabel 4.11 Konsinyasi

	FIELD	ТУРЕ
	Id_Konsinyasi	-Int(10)
R	Id_Produk	Varchar(200) Nullable
	Produk	Varchar(255) Nullable
	Kode	Varchar(200) Nullable
V	Tanggal	Date Nullable
	Qtyin GIAP	Double Nullable
	Qtyjual	Double Nullable
	Nobukti	Varchar(255) Nullable
	Id_hasil	Int(10) Nullable
	Nomernota	Varchar(255) Nullable

Took	Varchar(255) Nullable
Idtransaksi	Int(10) Nullable

Tabel 4.12 Laba Rugi



FIELD	ТҮРЕ
Id_materialplanning	Int(10) Unsigned
Jenis	Varchar(255) Nullable

	Joborder	Varchar(255) Nullable
	Barcode	Varchar(255) Nullable
	Namabarang	Varchar(255) Nullable
	Satuan	Varchar(255) Nullable
	Harga	Double Nullable
	Jumlah	Double Nullable
~	Total	Double Nullable
))	Realisasi	Double Nullable
	Totalrealisasi	Double Nullable
V	Hargarata	Double Nullable
	Id_perencanaan	Int(10) Nullable
	Id_barang	Int(10) Nullable
	Id_produk	Int(10) Nullable
	kode	Varchar(255) Nullable
	produk	Varchar(255) Nullable

qtyproduk	Double Nullable
selesai	Varchar(10) Nullable
qtyunit	Double Nullable



FIELD	ТҮРЕ
Id_supplier	Int(15) NOT NULL
Namasuplier	Varchar(100) NULL

Alamat	Varchar(155) NULL
Notelp1	Varchar(25) NULL

4.5 Aplikasi Sistem UD. Anugrah Amenities Hotel

Dibawah ini merupakan hasil implementasi sistem informasi

akuntansi pada UD. Anugrah Amenities Hotel :

1. Proses Input Master Data

A. Master Barang Dagang

1. Master "Bahan Baku dan Produk"

Master "Bahan Baku dan Produk" digunakan untuk menginput

nama bahan baku dan nama bahan jadi, satuan, harga beli, dan harga

R

jual.

d0

Gambar 4.1 Master Bahan Baku



Gambar 4.2 Master Produk



2. Master Data "Bill of Matterial"

Master data "*Bill of Matterial*" ini berisi tentang bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu barang jadi atau produk lengkap dengan satuannya dan harga produksinya termasuk biaya BOP dan BTKL.

Gambar 4.3 Master Data Bill Of Matterial



Cara input master "Bill of Matterial" :

a) Pilih BOM (Bill of Matrial)

b) Pilih Nama Barang yang dibutuhkan untuk produksi, kemudian pada kolom bahan baku pilih nama barang apasaja yang dibutuhkan untuk memproduks satu jenis barang tersebut.

 \mathcal{F}

c) Setelah mengisi bahan Injutkan isi satuan dari bahan tersebut dan tentukan harga dari bahan tersebut.

d) Setelah menentukan harga bahan, tahap Selanjutnya adalah menentukan seberapa bayak jumlah bahan yang dibutuhkan untuk memproduksi satu jenis bahan tersebut.

e) Tahap selanjutnya adalah klik "Masukan Data".

B. Master Data "Supplier"

Gambar 4.4 Master Data Supplier



b) Pilih Nama dan isi nama supplier, setelah itu isi alamat supplier beserta dengan nomor telepon dari supplier.

c) Klik "Masukan Data". Maka akan munculah data supplier.

C. Master Data "Pelanggan"



Gambar 4.5 Master Data Pelanggan

c) Klik "Masukan Data" kemudian akan muncul data pelanggan.

3. Perancangan Prototype

A. Form Tampilan Awal Sistem

Form ini merupakan tampilan awal ketika sistem informasi akuntansi UD. Anugrah Amenities Hotel dibuka.



B. Form Bahan Baku dan Produk

Form Bahan baku dan produk ini digunakan untuk menginput nama bahan baku dan nama bahan jadi, satuan, harga beli, dan harga jual.

Gambar 4.7 Form Bahan Baku



C. Bill Of Material

Form "Bill of Matterial" ini berisi tentang bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi suatu barang jadi atau produk lengkap dengan satuannya dan harga produksinya termasuk biaya BOP dan BTKL.



Form Supplier ini digunakan untuk menginput data suplier yakni meliputi : nama supplier, nomor telepon supplier, dan alamat telepon supplier.

Gambar 4.10 Form Supplier



Gambar 4.11 Form Pelanggan



G. Form Penjualan

Form penjualan ini digunakan untuk menginput data penjualan dari UD. Anugrah Amenities Hotel.



Gambar 4.13 Form Penjualan

Form Neraca Awal ini digunakan untuk menginput data nilai saldo awal yang berkaitan dengan bulan sebelumnya. Form neraca awal ini meliputi : saldo awal bahan baku, saldo awal produk, saldo aset, penyusutan aset, saldo pihutang, saldo hutang, saldo kas.



Gambar 4.14 Form Saldo Awal Bahan Baku



Gambar 4.16 Form Saldo Awal Asset



Gambar 4.18 Form Saldo Awal Piutang



Gambar 4.20 Form Saldo Awal Kas



Gambar 4.21 Form Laporan Neraca

K. Form Arus Kas

Form arus kas ini digunakan untuk memberikan informasi akuntansi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama 1 periode.

Gambar 4.23 Form Laporan Arus Kas



L. For<mark>m Laporan Perubahan Modal</mark>

Form laporan perubahan modal ini digunakan untuk memberikan informasi akuntansi mengenai perubahan modal yang terjadi karena laba ditahan dan prive.





4.6 Laporan Keuangan

4.6.1 Laporan Neraca

Laporan Neraca ini ditujukan untuk memberikan sebuah informasi akuntansi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas dari UD. Anugrah Amenities Hotel, Laporan Neraca ini dapat dilihat dengan cara merubah tanggal yakni menjadi 31 Desember 2018 untuk mendapatkan informasi laporan neraca awal. Untuk mendapatkan informasi laporan neraca akhir maka langkah selanjutnya input tanggal sampai dengan tanggal transaksi yang diinginkan.

4.6.2 Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi ini ditujukan untuk memberikan sebuah informasi akuntansi mengenai laba/rugi yang dihasilkan dari sebuah perusahaan dalam satu periode tertentu.Untuk Laporan Laba Rugi dari UD. Anugrah Amenities Hotel pada bulan januari 2019 dapat diakses dengan mensetting tanggal transaksi dari 1 Januari 2019 hingga 31 Januari 2019.

4.6.3 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas ini ditujukan untuk memberikan sebuah informasi akuntansi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dari UD. Anugrah Amenities Hotel dalam satu periode tertentu.

4.6.4. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal ini ditujukan untuk memberikan sebuah informasi akuntansi mengenai sumber dan penggunaan modal dari UD. Anugrah Amenities Hotel. Laporan Perubahan Modal ini digunakan untuk memberikan informasi dimana perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran dalam satu periode tertentu. Hal tersebut dapat dinilai dengan indikator apabila modal akhir suatu perusahaan lebih besar dari pada modal awal perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kemajuan dalam satu periode tersebut.